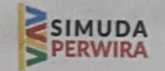




DINAS KEPEMUDAAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA
PROVINSI JAWA TENGAH
PKKP TAHUN 2023



Nama Peserta : Nikel Muhammad
Kabupaten : KABUPATEN BANJARNEGARA
Jumlah Penduduk : 2603
Jumlah Pemuda : 6
Bulan/Tahun : Mei 2024

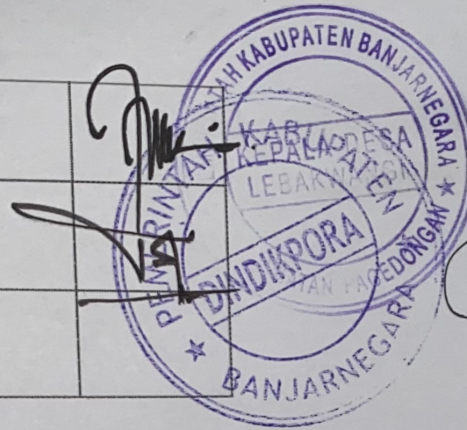
Dicetak pada 28 Mei 2024

Potensi Desa	Identifikasi Masalah Desa	Bentuk Pendampingan Masyarakat	Jumlah Dan Nama Pemuda Yang Terdampingi	Jumlah dan Nama Kelompok	Hasil Pendampingan	Kendala Yang Dihadapi	Tindak Lanjut Program	Komentar Mentor

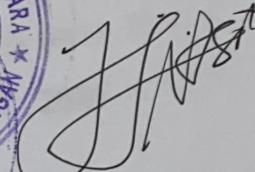
Desa Lebakwangi adalah Desa yang terletak di Kecamatan Pagedongan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. Memiliki Potensi Pertanian singkong, Konveksi, Pasar Tradisional, berbagai sekolah semua tingkatan dari TK, SD, SMP, dan SMA, memiliki kuliner khas yang terkenal dengan sebutan Nasi Leye. Mayoritas masyarakat Desa Lebakwangi berprofesi sebagai Petani, Pedagang, dan Pegawai Negri. Batas wilayah Desa Lebakwangi diantaranya : Bagian Utara Desa Gentansari dan Kecamatan Bawang, Bagian Timur Desa Gunungjati dan Kebutuhduwur, Bagian Selatan Desa Duren, Bagian Barat Kecamatan Bawang. Tanaman utama di kebun- kebun warga Desa Lebakwangi yang banyak adalah Singkong, kadang juga tertanam pula dengan Jagung pada musim tertentu, kalau di pekarangan yang dekat dengan mata air, bisa kita saksikan tumbuhnya tanaman Padi, sementara di lahan yang kering umumnya ladang-ladang di Lebakwangi berisi tanaman kayu tahunan yang keras, diantaranya yang tumbuh ; Kalbi, pohon Kelapa, Mahoni, dan beberapa yang lain Cengkih misalnya atau tanaman buah-buahan seperti halnya Mangga dan Rambutan, Durian. Para petani umumnya menjual aneka hasil pertaniannya ke Pasar melalui para pengepul ataupun dijual langsung ke pasar Desa, ada juga yang melakukan transaksinya di antara warga yang dekat saja. Warung-warung dapat dijumpai di di hampir tiap dusun, meskipun warung yang sederhana dan kecil namun beberapa kebutuhan mendasar kadang kala tak begitu susah memperolehnya. Anak-anak sekolah, warga Madrasah baik siswa maupun para guru jika hendak membeli kebutuhannya, terbantu dengan adanya warung-warung tersebut.	1. Para Petani kurang Inovasi dalam bidang pertanian Singkong 2. Strategi Pemasaran Bagi Penggiat UMKM yang ada di Desa Lebak Wangi. 3. Kurang kapasitas SDM dibidang Pendidikan meskipun banyak pegawai negri yang ada di Desa Lebak Wangi 4. Kurang branding UMKM, dimana adalah beberapa penggiat UMKM yang berinovasi membuat Nasi Leye, namun Branding nya belum maksimal. 5. Banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan pekerjaan. 6. Harga pupuk di Banjarnegara masih cukup mahal. 7. Harga Bolen Pisang di Pasaran masih cukup mahal.	1. Berinovasi dengan membuat produk UMKM yang berbahan dasar Singkong. 2. Berinovasi dengan membuat Pupuk Untuk tanaman Singkong yang ada di Desa Lebak Wangi. 3. Bekerjasama dengan Sekolah-sekolah atau lembaga instansi yang ada di Desa Lebakwangi. 4. Membantu branding UMKM yang ada di Desa Lebakwangi. 5. Bekerjasama dengan Konveksi Pak Yusuf untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi ibu ibu rumah tangga yang pengangguran. 6. Melakukan kerjasama bersama Dinas Pertanian Kabupaten Banjarnegara, Mahasiswa Jurusan Pertanian UNSOED purwokerto untuk membuat pupuk berbahan dasar urin sapi dan Kotoran sapi. 7. Membantu Menjual Bolen Pisang dengan Harga yang terjangkau dan rasa tetap enak. 8. Proker PKKKP Kabupaten Banjarnegara salah satunya yaitu KIRAB 1000 TENONG dan HASIL BUMI DESA SIRUKUN, PERTUNJUKAN WAYANG SPEKTAKULER. Membantu untuk memandu jalan nya acara dan pameran UMKM PKKP Banjarnegara.	Jumlah (6). 1. Pak Yusuf 2. Mas Arul 3. Bu Kasiem 4. Bu Wahyono 5. Pak Muklas 6. Mba Wulan	Jumlah (7). 1. Ira Konveksi (Konveksi Pak Yusuf) 2. Mas Arul (Toko Sembako Mas Arul) 3. Bu Kasiem (Nasi Leye Bu Kasiem) 4. Nasi Leye dan Kerupuk Singkong 5. Lebah dan Madu pak Muklas 6. Bolen Pisang Mba Wulan 7. Festival Budaya Kirab Tenong	Membantu Mempromosika Ira Konveksi melalui berbagai sosial media, Membantu Mempromosikan Toko Sembako Mas Arul. Membantu Mempromosikan dan Menjual Nasi Leye bu kasiem dan wahyono. Membantu menjual madu pak muklas, membantu mempromosikan dan menjual bolen pisang mba wulan. Mempromosikan, Membantu Memamandu Acara, Pameran UMKM di FESTIVAL KIRAB 1000 TENONG DESA SIRUKUN.	Akses atau jalan yang terlalu jauh rumah menuju Desa Penempatan dengan jarak waktu kurang lebih 1 jam 30 menit, selain itu akses jalan masih banyak yang rusak dan curam. Kurangnya minat penggiat UMKM dibidang digital marketing, di karenakan SDM Rendah.	1. Melanjutkan program atau perencanaan yang sudah di koordinasikan dengan beberapa mitra. 2. Melakukan pendampingan secara intens dan terbuka agar penggiat UMKM tidak keberatan untuk menjualkan product UMKM di sosial media. 3. Bekerjasama dengan Perangkat Desa, Kecamatan, dan Dindikpora Kabupaten Banjarnegara. 4. Alangkah lebih baik mempunyai target setiap bulan nya.	semangat dan sukses selalu, jadilah pelopor yang berdaya, baik untuk diri sendiri maupun sesama. ditempat baru ada tantangan baru ada potensi baru yang bisa dikembangkan. Diri sendiri bisa makin berkembang dan bertumbuh, untuk sesama bisa memberikan contoh dan memotivasi, mendampingi dan memfasilitasi. Dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung. lakukan pendekatan-pendekatan baik kelompok usaha maupun kelompok kegiatan yang lain, segera action dari perencanaan yang sudah ada. hubungkan dengan pihak terkait agar dapat dukungan. yakin bisa!
--	---	---	--	---	--	--	---	---

Mengetahui,

Pembina Desa	
Pembina Kabupaten	
Disporapar Provinsi Jawa Tengah	



Peserta PKKP 2024


Nikel Muhammad

